

PELATIHAN KETERAMPILAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI BUKUWARUNG PADA UMKM DI KELURAHAN TEGAL PARANG – JAKARTA

Luna Haningsih^{1*}, Anik Herminingsih¹, Retno Purwani Setyaningrum²

¹ Universitas Mercu Buana, ² Universitas Pelita Bangsa
e-mail: luna@mercubuana.ac.id^{1*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 18 Juni 2024

Revised : 21 Juli 2024

Accepted : 24 Juli 2024

Key words:

Laporan Keuangan, UKM,
Bukuwarung

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Year after year, SMEs continue to confront the same obstacles in obtaining funding to support and expand their operations. Issues with capital provision include SMEs' inability to get information about funding sources and their ignorance of the procedures involved in doing so. The UMB PKM TEAM endeavors to assist SMEs in Tegal Parang Subdistrict, South Jakarta, by providing mentoring and guidance so that SMEs can acquire funding through various agencies. SMEs in this area have similar challenges in obtaining additional money to expedite their business activities. The activity's main goal is to teach participants how to use the Buku Warung program to create financial reports, which is a requirement for requesting for loan.

ABSTRAK

Tahun demi tahun, UKM terus menghadapi kendala yang sama dalam memperoleh pendanaan untuk mendukung dan memperluas operasi mereka. Permasalahan dalam penyediaan modal mencakup ketidakmampuan UKM mendapatkan informasi tentang sumber pendanaan dan ketidaktahuan mereka mengenai prosedur dalam melakukan hal tersebut. TIM PKM UMB berupaya mendampingi UKM di Kecamatan Tegal Parang, Jakarta Selatan, dengan memberikan pendampingan dan bimbingan agar UKM dapat memperoleh pendanaan melalui berbagai instansi. UKM di bidang ini juga mempunyai tantangan serupa dalam memperoleh tambahan dana untuk memperlancar kegiatan usahanya. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengajarkan peserta bagaimana menggunakan program Buku Warung untuk membuat laporan keuangan, yang merupakan persyaratan untuk mengajukan pinjaman..

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, usaha kecil dan menengah (UMKM) harus dianggap sebagai komponen penting dalam mendukung perekonomian nasional suatu negara dan keberlanjutannya memiliki dampak besar pada perekonomian global (Alberti FG, dkk, 2018). Menurut Saad MH (2021), UMKM memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan menjadi sumber pencaharian bagi jutaan orang di seluruh dunia, baik di negara maju maupun

berkembang. Karena jumlah UMKM yang besar dan kemampuan untuk menyerap tenaga kerja yang besar, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat (Sasongko, D. 2020).

Indeks Penjualan Riil (IPR) menunjukkan peningkatan penjualan ritel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1, yang menunjukkan kenaikan rata-rata IPR dari tahun 2022 sebesar 48,48 menjadi 52,9 pada tahun 2023, yang menunjukkan nilai positif untuk penjualan ritel yoy. Namun demikian, IPR harus diperkuat karena kinerja ritel saat ini telah meningkat sejak tahun 2022. Tumbuhnya subkelompok sandang, makanan, minuman, dan tembakau serta kelompok barang budaya dan rekreasi diperkirakan akan mendorong pertumbuhan penjualan ritel yang positif ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) Kota Jakarta

Bulan	IPR 2022	IPR 2023	Month to month	Year to year
			2023	2022-2023
Januari	48,4	49,9	-1,0	3,0
Februari	45,6	50,5	1,2	10,7
Maret	47,1	51,3	1,6	8,9
April	48,5	54,1	5,4	11,4
Mei	49,0	53,5	-1,1	9,1
Juni	51,0	54,4	1,7	6,5
Juli	50,6	54,1	-0,5	6,9
Agustus	49,3	54,5	0,8	10,5
September	46,8	54,0	-1,0	15,3
Rata-rata	48,48	52,9		

Peningkatan konsumsi yang berdampak pada peningkatan penjualan juga dialami oleh UKM di kelurahan Tegal Parang. Kelurahan Tegal Parang terletak di Bagian Timur Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Berdasarkan RBWK Tahun 1985-2005, Kelurahan Tegal Parang termasuk ke dalam kategori Wilayah Pemukiman Penduduk. Kelurahan Tegal Parang memiliki luas 105,60 Ha yang terdiri dari 7 lingkungan RW dan 66 lingkungan RT. Untuk memperkuat keuangan dalam menghadapi pasang surut kondisi perekonomian dan persaingan tentu diperlukan modal, karena dengan semakin banyaknya modal maka para penggiat UKM semakin mudah untuk bergerak, seperti meningkatkan promosi atau membeli persediaan dalam jumlah besar untuk menghadapi perkiraan peningkatan penjualan di bulan-bulan yang akan datang, seperti adanya musim haji, hari raya natal dan lain sebagainya.

Permasalahan yang hampir sama dihadapi oleh UMKM terutama yang masih baru atau mulai merintis adalah kekurangan modal walaupun untuk memperoleh modal tersebut diperlukan persyaratan, namun persyaratan tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan keseriusan pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya. Sebagaimana diketahui bahwa memiliki laporan keuangan yang sesuai standar sangatlah penting, karena selain dapat dipergunakan untuk pengajuan kredit, kualitas laporan keuangan juga berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM (Pakpahan Y.,E, 2020). Hal ini dapat terjadi karena dengan kualitas laporan keuangan yang baik maka dapat meningkatkan permodalan melalui kredit dan akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM (Ayem S, Wahidah U, 2021).

Beberapa penelitian memang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM tidak hanya permodalan namun banyak hal, seperti gagasan inovatif untuk mengalahkan pesaing (Nasution, R. P. A., Kamaliah, K., & Nasrizal, N. 2022).

Sesungguhnya pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, KUR, Gerakan Nasional

Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Pemasaran UMKM melalui digital, dan strategi Kerja jangka panjang melalui UU Cipta untuk menaikkan kelas UMKM.

Dari sekian banyak bantuan yang diberikan pemerintah, bantuan usaha melalui kredit adalah bantuan yang memberikan kesempatan kepada UKM untuk mendapatkan modal yang relatif besar, namun permasalahan yang dihadapi UKM di kelurahan Tegal Parang pada dasarnya masih sama, yaitu kesulitan akan akses untuk mendapatkan bantuan dana yang disebabkan oleh tidak dimilikinya laporan keuangan yang memenuhi persyaratan untuk pengajuan kredit. Pada saat ini sebagian besar pelaku UKM di Tegal Parang terpaksa hanya berusaha dengan menggunakan modal seadanya sehingga sulit untuk meningkatkan usahanya dengan cepat dan mengejar keuntungan yang lebih baik.

Sebagaimana diketahui pemodal atau lembaga pembiayaan, menuntut adanya kegiatan bisnis yang dijalankan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, selain ijin usaha resmi dan adanya jaminan (collateral) untuk melindungi resiko kredit, juga membutuhkan laporan keuangan yang baik agar dapat diketahui bahwa usaha yang dijalankan memiliki keberdayaan dan dapat dianggap mampu untuk menjaga keberlangsungan usahanya sehingga kredit yang diperoleh dapat dikembalikan sesuai dengan ketentuan.

Ijin Usaha yang resmi dan jaminan biasanya dapat dilengkapi dengan mudah namun pembuatan laporan keuangan yang memadai diperlukan suatu pemahaman yang baik agar dapat disusun suatu laporan keuangan yang layak dan sesuai dengan ketentuan minimal. Sebagaimana diketahui pembuatan laporan keuangan bagi UKM sesungguhnya tidaklah terlalu sulit, karena ruang lingkup pekerjaan UKM yang masih sederhana, namun demikian tetap saja pembuatan laporan keuangan yang memadai selalu menjadi persyaratan yang tidak dapat diabaikan dalam pengajuan kredit. Pemahaman terhadap laporan keuangan (akuntansi) pada para pelaku UKM di kelurahan Tegal Parang sebenarnya sudah cukup baik namun masih menemukan kesulitan untuk menetapkan transaksi yang dilakukan harus dimasukkan kedalam pos yang ada.

Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, saat ini telah banyak tersedia aplikasi yang dapat membantu pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan seperti Buku Warung, Teman Bisnis, Kledo dan yang lainnya. Aplikasi ini ada yang berbayar dan ada pula yang tidak berbayar (gratis), biasanya semakin kompleks laporan yang diperlukan maka aplikasi menjadi berbayar. Jika kegiatan usaha UKM membesar dan memberikan pemasukan yang layak maka memutuskan untuk menggunakan aplikasi yang berbayar tidak akan menimbulkan kerugian.

Berkaitan dengan hal tersebut maka tim pengabdian UMB akan melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang telah tersedia dan untuk tahap awal maka dipilih aplikasi yang tidak berbayar seperti Buku Warung. Buku Warung adalah aplikasi yang berdiri sejak tahun 2019 dan telah digunakan oleh sekitar 8,8 juta pelaku UKM hingga Agustus 2022 dan terus bertambah.

METODE PELAKSANAAN

Terkait dengan permasalahan keuangan yang dihadapi yaitu sulitnya memperoleh pendanaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pendampingan dan monitoring dalam pembuatan Laporan Keuangan sederhana kepada pelaku UMKM agar dapat memenuhi persyaratan pengajuan kredit sebagai upaya peningkatan daya saing usaha. Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan. Sedangkan pendampingan dan monitoring bermanfaat untuk memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk mendiskusikan kesulitan yang ditemui.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mercu Buana bersama mitra Kerjasama Dalam Negeri untuk memberikan solusi terhadap permasalahan UMKM melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengenalan dan pelatihan. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat Universitas Mercu Buana bersama mitra kerja sama dalam negeri akan memberikan penjelasan mengenai pemahaman laporan keuangan dan penggunaan aplikasi BukuWarung secara detail dan menyeluruh agar para pengusaha UMKM dapat memahaminya secara lebih komprehensif.
2. Memberikan pendampingan bagaimana menggunakan aplikasi BukuWarung sesuai dengan apa yang dibahas pada saat pelatihan, yang kemudian akan direview oleh tim pengabdian masyarakat UMB, dan akan diberikan masukan lebih lanjut.
3. Memberikan bantuan jika diperlukan berkaitan dengan penggunaan aplikasi tersebut.
4. Memantau UKM berkaitan dengan penggunaan aplikasi tersebut agar sesuai dengan yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi buku warung, terlihat para peserta sangat antusias dan berusaha memahami penggunaan aplikasi tersebut. Beberapa masih kesulitan untuk memahami bagaimana mengurutkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan aplikasi tersebut, namun beberapa peserta lancar menggunakan aplikasi. Kami merasa bahwa kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan sedikit banyaknya pemahaman tentang laporan keuangan, alur berfikir dan penggunaan masing-masing pos dalam laporan keuangan.

Kami memandang bahwa pelatihan ini perlu dilakukan beberapa kali agar peserta semakin memahami pemahaman dasar laporan keuangan sehingga dapat menggunakan aplikasi tanpa ragu. Karena keterbatasan waktu pembuatan laporan keuangan dicontohkan hanya dengan sedikit transaksi, namun sebagian pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi tersebut. Diperlukan lebih banyak latihan agar lancar dalam menggunakan aplikasi.

Pelaku UMKM yang mampu menggunakan aplikasi tersebut sangat senang karena merasa akan terbantu dalam pembuatan laporan keuangan, sedangkan yang masih lambat dalam memahami akan menjadikan hal tersebut sebagai pekerjaan rumah (PR). Sangat menggembirakan bahwa pelaku lain bersedia membantu temannya dalam menggunakan aplikasi tersebut. Namun demikian kami selaku tim PkM bersedia untuk dihubungi jika peserta masih menemukan kesulitan.

Perlu pelatihan akuntansi untuk memahami alur kerja pencatatan akuntansi, karena tanpa pemahaman dasar akuntansi yang memadai akan sulit bagi pelaku untuk membuat laporan keuangan.

SIMPULAN

1. Saat ini kegiatan masyarakat kembali meningkat, hal ini membuat pelaku UMKM harus dapat mengambil kesempatan ini untuk sebaik mungkin dapat melayani kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan. Namun kondisi UMKM yang melemah semasa wabah covid-19 membuat pelaku UMKM memerlukan tambahan modal.
2. Pemerintah dan banyak pihak telah berusaha membantu dengan memberikan bantuan dana namun kendala terbesar UMKM adalah tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sebagai syarat pengajuan dana, oleh sebab itu TIM PkM UMB melaksanakan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi BUKU WARUNG

3. Berdasarkan besarnya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan menunjukkan masih banyaknya pengetahuan dan informasi lainnya yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kegiatan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti FG, Ferrario S, Pizzurno E. Resilience (2018) Resources and strategies of SMEs in a new theoretical framework. *Int J Learn Intellect Cap*. 15(2):165–188.
- Ayem, S., Wahidah, U. (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *Jurnal of Economic, Management, and Accounting (JEMMA)* 4(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
Bukuwarung.com
- Kemenko Perekonomian. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. Kementerian Koord Bid Perekon [Internet]. 2022;1–2.
- Nasution, R. P. A. ., Kamaliah, K., & Nasrizal, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3756–3772. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1150>
- Pakpahan Y. E(2020) Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha umkm, *Akuntabel* 17 (2) 261-269
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/8222/1080>
- Saad MH, Hagelaar G, van der Velde G, Omta SWF. (2021). Conceptualization of SMEs' business resilience: A systematic literature review. *Cogent Bus Manag [Internet]*. 8(1). Available from: <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938347> 3.
- Sasongko D. (2020) UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2):1–1.
- Survei Penjualan Eceran Januari 2023 https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_253123.aspx
- BI. Pola Pembiayaan UMKM [Internet]. Bank Indonesia. 2023. p. 1–2. Available from: <https://www.bi.go.id/id/umkm/pembiayaan/default.aspx> 18.
- Kemenparekraf. Siaran Pers: Menparekraf: Digitalisasi UMKM Jadi Kunci dalam Mengkapitalisasi Bonus Demografi [Internet]. Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta; 2023. p. 1–5. Available from: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-digitalisasi-umkm-jadi-kunci-dalam-mengkapitalisasikan-bonus-demografi>

LAMPIRAN

